

## **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Pemakaian Metode Periodik Pada UD. Pusaka Bakti**

**Santi Arafah<sup>1\*</sup>**

<sup>1\*</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama, Medan, Jalan K.L Yos Sudarso 20241, Indonesia

**Abstract:** *UD. Pusaka Bakti is a trading business that was founded in 1972 by developing its business from coconut belts and producing coco peat, foot mats, brooms, brushes, and mattresses. UD. Pusaka Bakti has difficulty in recording goods so it applies the periodic method. This study aims to analyze how much influence time, systematic budgeting and price stability have on the selection of the use of the periodic method at UD. Pusaka Bakti. The sample used in this study was 50 respondents using multiple linear regression analysis techniques. The results of this study simultaneously variable time, systematic arrangement and price stability affect the selection of the use of the periodic method where, it can be seen from that sig is 0.000 smaller than 0.05 or F arithmetic greater than F table is 99.166 greater than 2.807. While the partial time and systematic budgeting have a positive effect on the selection of the use of the periodic method, the price stability variable does not affect the selection of the use of the periodic method.*

**Keywords:** *Time; Budgeting Systematics; Price Stability; Periodic Method*

**Paper type:** *Research paper*

**\*Corresponding author:** santiarafah@gmail.com

Received: Mei 2022, ; Accepted: Juni Mei 2022; Published: Juni 2022

**Cite this document:** Arafah, Santi (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Pemakaian Metode Periodik Pada UD. Pusaka Bakti. *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 7(1), 61-74.

---

**Abstrak** : UD. Pusaka Bakti merupakan usaha dagang yang berdiri sejak tahun 1972 dengan mengembangkan usahanya dari sabuk kelapa dan menghasilkan coco peat, keset kaki, sapu, brush, dan matras. UD. Pusaka Bakti mengalami kesulitan dalam pencatatan barang sehingga menerapkan metode periodik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh waktu, sistematika penyusunan anggaran dan kestabilan harga terhadap pemilihan pemakaian metode periodik di UD. Pusaka Bakti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 50 responden dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini secara simultan variabel waktu, sistematika penyusunan dan kestabilan harga berpengaruh terhadap pemilihan pemakaian metode periodik dimana, terlihat dari bahwa sig adalah 0,000 lebih kecil daripada 0,05 atau F hitung lebih besar daripada F tabel yaitu 99,166 lebih besar daripada 2,807. Sedangkan secara parsial waktu dan sistematika penyusunan anggaran berpengaruh secara positif terhadap pemilihan pemakaian metode periodik, namun variabel kestabilan harga tidak mempengaruhi pemilihan pemakaian metode periodik.

**Kata Kunci**: Waktu; Sistematika Penyusunan Anggaran; Kestabilan Harga; Metode Periodik

## Pendahuluan

Laporan keuangan berperan penting dalam suatu perusahaan dagang. Dimana, laporan keuangan digunakan untuk mengetahui laba dan rugi dari suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan tidak terlepas dari pencatatan persediaan barang dagang. (Manengkey, 2014). Pencatatan persediaan barang dagang merupakan semua produk atau barang dagang yang didapatkan oleh pedagang dan akan dijual kembali. Menurut (Karongkong et al., 2018) pencatatan persediaan barang dipengaruhi oleh pengadaan atau pembelian, potongan pembelian, biaya pengiriman pembelian, penjualan barang dagang, retur pembelian dan penjualan dan pajak.

Menurut (Makisurat et al., 2014) Tujuan dari pencatatan persediaan barang dagang, antara lain; Menghindari adanya penyimpangan ataupun penyalagunaan barang yang mengakibatkan stok lebih maupun kurang, meminimalisir resiko telat mengirim barang atau kekurangan stok barang atau stok kosong, cepat dalam mengambil keputusan karena perusahaan bisa mengetahui apa saja jenis barang dengan tingkat permintaan yang tinggi dan strategi penjualan contohnya dalam menggunakan *quantity discount*.

Metode pencatatan persediaan barang dagang terbagi atas dua yaitu metode perpetual dan metode periodik. Metode perpetual adalah metode pencatatan persediaan barang yang mencatat persediaan barang dagang ketika terdapat transaksi penjualan. Metode periodik adalah metode pencatatan persediaan barang yang dicatat ketika akhir periode penjualan dengan cara pengecekan semua persediaan barang secara langsung (Sembiring, 2019).

UD. Pusaka Bakti merupakan salah satu perusahaan dagang yang berdiri sejak tahun 1972 dengan jumlah pegawai hanya sekitar 10 orang dan usaha yang dirintis pertama kali ialah sabuk kelapa. Setiap tahun UD. Pusaka Bakti mengalami pasang surut, kadang mengalami peningkatan dan kadang mengalami penurunan. Di tahun 2010 UD. Pusaka Bakti mengembangkan usahanya selain produksi sabuk kelapa juga memproduksi coco peat, keset kaki, sapu, brush, dan matras.

UD. Pusaka Bakti juga mengeksport barang produknya hingga ke luar negeri seperti Cina dan Jepang. Tahun 2018 UD. Pusaka Bakti memiliki karyawan buruh sekitar 50 orang. Karyawan tersebut didapat dari warga sekitar Desa Tanjung Sari Dusun II yang ingin mendapatkan pekerjaan dan penghasilan tambahan. Adanya peningkatan jumlah karyawan disebabkan kebutuhan akan pangsa pasar atas permintaan produk dari UD. Pusaka Bakti. (Arafah & Tanjung, 2019)

UD. Pusaka Bakti mengalami kesulitan dalam pencatatan barang dan pencatatan barang yang dilakukan juga selalu mengalami kekeliruan sehingga tidak mendapatkan hasil yang jelas mengenai keuntungan dan kerugian yang dialami. Dengan demikian, UD. Pusaka Bakti lebih memilih untuk menerapkan metode periodik dikarenakan kuantitas barang yang banyak, namun nilai relatif kecil, dengan harga jual beli yang stabil serta pencatatan pembelian dan penjualan barang dagangan dilakukan secara terpisah. Tujuan dari pemakaian metode periodik adalah untuk mengetahui besarnya persediaan dalam gudang sehingga stok diketahui secara akurat dan meminimalisir kesalahan pencatatan atau perhitungan persediaan barang dagang. Pemilihan pemakaian metode periodik oleh UD. Pusaka Bakti dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain; waktu, sistematika penyusunan dan kestabilan harga. Dari sinilah, peneliti tertarik untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dan elastisitas dari waktu, sistematika penyusunan anggaran dan kestabilan harga terhadap pemilihan pemakaian metode periodik di UD. Pusaka Bakti.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dilakukan dengan proses pengukuran variabel yang dilingkari oleh teori atau satu set teori/kerangka konseptual (Sujarweni, 2016). Penelitian menggunakan pemakaian data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui butir pertanyaan yang diajukan kepada responden karyawan UD. Pusaka Bakti melalui hasil pengisian kuesioner yang kemudian diolah langsung oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang ditemukan melalui pihak tertentu yang telah dikumpulkan oleh peneliti, data ini diperoleh dengan cara pencatatan dilapangan berupa laporan-laporan yang mendukung penelitian ini dan buku-buku serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. (Yusuf, 2016).

Tempat penelitian ini dilakukan di UD. Pusaka Bakti yang beralamatkan UD. Pusaka Bakti yang beralamatkan di Jalan batang Kuis – Lubuk Pakam - Desa Tanjung Sari Dusun II, Kec. Batang Kuis, Kode Pos 20373. Waktu penelitian dilaksanakan peneliti dimulai dari Maret 2021 sampai dengan selesai. Lama waktu direncanakan 8 bulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini pun berupa *cross section*. *cross section* berupa data yang diperoleh dalam tahun yang sama serta mempunyai objek yang banyak. (Pramesti, 2015).

Populasi dalam penelitian adalah 50 karyawan UD. Pusaka Bakti. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini adalah karyawan UD. Pusaka Bakti yaitu berjumlah 50 orang, dikarenakan populasi dari karyawan tersebut terlalu kecil, maka sampel yang digunakan keseluruhan dari jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel

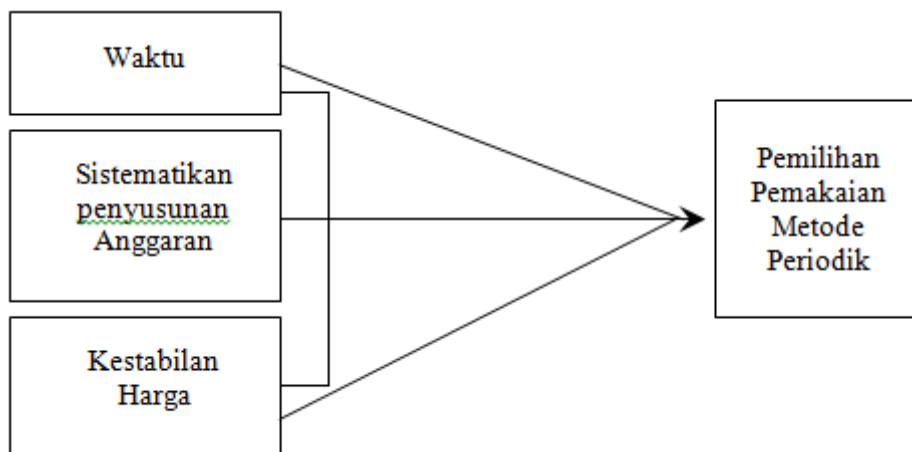
jenuh ialah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 50 karyawan UD. Pusaka Bakti.

Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan skala likert yaitu skala psikometrik yang biasanya diaplikasikan dalam bentuk angket (Unaradjan, 2019). Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut format skala likert yaitu:

- |                        |             |   |
|------------------------|-------------|---|
| 1) Sangat setuju       | diberi skor | 4 |
| 2) Setuju              | diberi skor | 3 |
| 3) Tidak setuju        | diberi skor | 2 |
| 4) Sangat tidak setuju | diberi skor | 1 |

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*) ialah variabel atau data yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel terikat hanya terdiri dari satu variabel saja yaitu pemilihan pemakaian metode periodic
2. Variabel bebas (*independent variable*) ialah variabel atau data yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari tiga variabel yaitu waktu sistematika penyusunan anggaran, dan kestabilan



**Gambar 1. Skema Kerangka**

Hipotesis penelitian ditujukan untuk memaparkan hasil yang bersifat sementara terhadap perilaku fenomena atau keadaan tertentu, dimana fenomena tersebut telah terjadi atau bahkan akan terjadi (Barlian, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel waktu, sistematika penyusunan anggaran dan kestabilan harga terhadap pemilihan pemakaian metode priodik

2. Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel waktu, sistematika penyusunan anggaran dan kestabilan harga terhadap pemilihan pemakaian metode periodik

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini berupa teknik analisis regresi linier berganda. Teknik ini dimanfaatkan untuk memprediksi pengaruh kepada dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk memberikan penjelasan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas yaitu waktu, sistematika penyusunan anggaran dan kestabilan harga dengan variabel terikat yaitu pemakaian metode periodik.

Adapun model persamaan regresi sebagai berikut

$$PPMP = \alpha + \beta_1 W + \beta_2 SPA - \beta_3 KH + e \quad (1)$$

Keterangan:

PPMP	= Pemilihan Pemakaian Metode Periodik
W	= Waktu
SPA	= Sistematika Penyusunan Anggaran
KH	= Kestabilan Harga
A	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	= Koefisien regresi
e	= <i>Error term</i>

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif antar dimensi variabel dependen dan independen berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji statistik. (Hamdi & Bahruddin, 2015). Uji validitas ini ditentukan dari Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana df berarti n-2 dengan sig 5 persen Jika r tabel lebih kecil dari r hitung maka valid (Martono, 2010). Sedangkan, Uji reliabilitas ini ditentukan dari nilai Alpha lebih besar dari 0,60 maka reliabel.

Data yang diperoleh dari responden kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas (Janie, 2012). Uji normalitas ini dipakai dengan uji normal *kolmogorov-smirnov* dengan syarat probabilitas harus lebih besar dari 0,05, Uji multikolinieritas ini memakai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu setiap variabel bebas nilai VIF lebih besar dari 10, uji heterokedastisitas ini menggunakan pemakaian uji Glejser.

Selanjutnya dilakukan uji statistik ini meliputi uji T statistik, Uji F statistik, koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ). Uji T statistik ini dilakukan untuk memantau apakah suatu variabel bebas pada penelitian ini terpengaruh atau tidak terhadap suatu variabel terikat (Janie, 2012). Uji F statistik digunakan untuk memantau apakah semua variabel bebas pada penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Nugraha, 2022). Koefisien Determinasi Majemuk ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat dijelaskan oleh semua variabel bebas. (Nugraha, 2022)

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 19, uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mencari ke valid dan reliabel dalam uji coba kuesioner. Dimana, uji validitas yang dilakukan dalam setiap butir pertanyaan. Hasil *r* hitung tersebut kita bandingkan pada *r* tabel dengan *df* berarti  $n-2$  dalam sig 5 persen. Jika *r* tabel lebih kecil dari dari *r* hitung, maka valid. Dengan demikian, jumlah responden sebanyak 50 maka *r* tabel dapat diperoleh melalui *r product moment pearson* dengan *df* (*degree of freedom*) berarti  $n-2$ , jadi  $50-2$  berarti 48, maka *r* tabel berarti 0,238, sementara itu *r* hitung dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation*.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

No	Dimensi Variabel	Soal	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	Pemilihan pemakaian metode periodic	1	0,844	0,238	Valid
		2	0,828	0,238	Valid
		3	0,819	0,238	Valid
		4	0,858	0,238	Valid
		5	0,865	0,238	Valid
2	Waktu	1	0,795	0,238	Valid
		2	0,834	0,238	Valid
		3	0,820	0,238	Valid
		4	0,811	0,238	Valid
		5	0,791	0,238	Valid
3	Sistematika Penyusunan Anggaran	1	0,832	0,238	Valid
		2	0,817	0,238	Valid
		3	0,824	0,238	Valid
		4	0,836	0,238	Valid
		5	0,855	0,238	Valid
4	Kestabilan Harga	1	0,881	0,238	Valid
		2	0,795	0,238	Valid
		3	0,775	0,238	Valid
		4	0,785	0,238	Valid
		5	0,797	0,238	Valid

Sumber: Output regresi dari SPSS Versi 19 yang telah diolah

Dari data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel berdasarkan uji signifikansi 0,05 artinya item-item soal tersebut valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Dimensi Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	Pemilihan pemakaian metode periodic	0,871	5	Reliabel
2	Waktu	0,843	5	Reliabel
3	Sistematika Penyusunan Anggaran	0,862	5	Reliabel
4	Kestabilan Harga	0,841	5	Reliabel

Sumber: Output regresi dari SPSS Versi 19 yang telah diolah

Dari data di atas, maka dapat dijelaskan bahwa *Cronbach's Alpha* lebih besar dari

0,60 maka dapat dikatakan reliabel.

Analisis Data. persamaan regresi yang diperoleh dari teknik analisis regresi linier berganda ialah :  $PPMP = \alpha + \beta_1 W + \beta_2 SPA - \beta_3 KH + e$ .

Selanjutnya dilakukan uji model. Uji model terdiri dari dua uji yaitu uji asumsi klasik dan uji statistik. Uji asumsi klasik dipergunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh, asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

Uji normalitas ini dipakai untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi tersebut terdistribusi dengan normal baik pada variabel terikat maupun variabel bebas yang keduanya haruslah memiliki distribusi normal. Berikut output yang dihasilkan melalui program SPSS Versi 19, yaitu:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Y_PPMP	X1_W	X2_SPA	X3_KH
N		50	50	50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	16.02	15.12	15.76	15.14
	Std. Deviation	3.298	3.160	3.249	3.470
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.119	.115	.184
	Positive	.114	.104	.096	.091
	Negative	-.139	-.119	-.115	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		.980	.841	.811	1.300
Asymp. Sig. (2-tailed)		.292	.479	.526	.068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output regresi SPSS Versi 19

Dari data diatas yang disajikan diatas, maka dapat disimpulkan jika Sig lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, namun jika Sig lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Uji multikolinearitas ini dipakai untuk melihat ada atau tidaknya suatu variabel bebas yang memiliki kesamaan antar variabel bebas dalam sebuah model. Kesamaan antar variabel tersebut menyebabkan terjadinya korelasi yang kuat. Berikut output yang dihasilkan melalui program SPSS Versi 19, yaitu:

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.684	.918		.745	.460		
	X1_W	.425	.123	.408	3.453	.001	.209	4.787
	X2_SPA	.570	.108	.562	5.283	.000	.258	3.882
	X3_KH	-.005	.083	-.006	-.066	.948	.379	2.641

a. Dependent Variable: Y\_PPMP

Sumber Output regresi dari SPSS versi 19

Dari tabel diatas yang telah disajikan, maka dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel independen diantara 1-10 maka Hal ini memberikan penjelasan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas (homokedastisitas).

Uji heterokedastisitas ini yang dilakukan terhadap varian residual yang berbeda pada semua peninjauan yang berada pada sebuah model regresi. Regresi yang baik tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	2.686	.628		4.280	.000
	X1_W	.082	.084	.279	.969	.338
	X2_SPA	-.124	.074	-.436	-1.684	.099
	X3_KH	-.079	.057	-.296	-1.385	.173

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Output regresi SPSS Versi 19

Dari data yang ditampilkan diatas, maka dapat dilihat bahwa setiap variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Uji statistik ini bagian dari uji model dan uji yang digunakan dalam hasil estimasi model regresi linier berganda yang diteliti yang meliputi uji t statistik, uji f statistik dan uji koefisien determinasi. Uji T statistik digunakan dalam melihat seberapa jauh pengaruh yang ditimbulkan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat yang dilaksanakan secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Pengambilan keputusan terhadap uji T dapat dilakukan dengan dua cara, sebagai berikut:



1. Jika sig lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima  
Jika sig lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika -t tabel lebih kecil dari t hitung lebih kecil dari t tabel maka Ho diterima  
Jika t hitung lebih kecil dari - t tabel dan t hitung lebih besar dari t tabel maka Ho ditolak

Berikut ini hasil output dari SPSS Versi 19 mengenai Uji T Statistik.

**Tabel 6. Uji T Statistik**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	.684	.918		.745	.460
	X1_W	.425	.123	.408	3.453	.001
	X2_SPA	.570	.108	.562	5.283	.000
	X3_KH	-.005	.083	-.006	-.066	.948

a. Dependent Variable: Y\_PPMP

Sumber: Output regresi SPSS Versi 19

Derajat bebas dalam penelitian ini adalah df berarti n-1; dua sisi/0,025 berarti 50-1 berarti 49;0,025, maka t tabel sebesar 2,010. Berikut ini hasil yang di dapat dari tabel 6 di atas dalam melihat pengaruh secara parsial, yaitu:

- a. Waktu terhadap pemilihan pemakaian metode periodik
  1. Dari penelitian di atas bahwa sig adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak
  2. Untuk t hitung berarti 3,453 dan t tabel berarti 2,010, jadi 3,453 lebih besar dari 2,010 maka Ho ditolak

Secara parsial waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pemakaian metode periodik, pengaruhnya sebesar 0,425 artinya jika waktu naik 1 satuan maka pemilihan pemakaian metode periodik akan naik sebesar 0,425 dengan asumsi variabel lain konstan.

- b. Sistematika penyusunan Anggaran terhadap pemilihan pemakaian metode periodik
  1. Dari penelitian di atas bahwa sig adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak
  2. Untuk t hitung berarti 5,283 dan t tabel berarti 2,010, jadi 5,283 lebih besar 2,010 maka Ho ditolak

Secara parsial sistematika penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pemakaian metode periodik, pengaruhnya sebesar 0,570 artinya jika sistematika penyusunan anggaran naik 1 satuan maka pemilihan pemakaian metode periodik akan naik sebesar 0,570 dengan asumsi variabel lain konstan.

- c. Kestabilan Harga terhadap pemilihan pemakaian metode periodik

1. Dari penelitian di atas bahwa sig adalah 0,948 lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima
2. Untuk t hitung berarti -0,066 dan -t tabel berarti -2,010, jadi -0,066 lebih kecil dari -2,010 maka Ho diterima

Secara parsial kestabilan harga tidak berpengaruh terhadap pemilihan pemakaian metode periodik, sehingga penurunan sebesar -0,005 tidak akan mempengaruhi dengan asumsi variabel lain konstan

Berdasarkan output regresi linier berganda dari tabel di atas, didapat persamaan regresinya adalah:

$$PPMP = 0,684 + 0,425 W + 0,570 SPA - 0,005KH + e \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- PPMP = Pemilihan Pemakaian Metode Periodik
- W = Waktu
- SPA = Sistematisa Penyusunan Anggaran
- KH = Kestabilan Harga
- e = *Error term*

Uji F statistik digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam sebuah model memiliki pengaruh yang secara simultan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan terhadap uji F dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Jika sig lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima  
Jika sig lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka Ho diterima  
Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka Ho ditolak

Berikut ini hasil output dari SPSS Versi 19 mengenai uji F Statistik

**Tabel 7. Uji F Statistik**

		ANOVA <sup>b</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461.605	3	153.868	99.166	.000 <sup>a</sup>
	Residual	71.375	46	1.552		
	Total	532.980	49			

a. Predictors: (Constant), X3\_KH, X2\_SPA, X1\_W

b. Dependent Variable: Y\_PPMP

Sumber: Output regresi SPSS Versi 19

Dimana F tabel (V1 berarti k, V2 berarti n-k-1) jadi (V1 berarti 3, V2 berarti 50-3-1 berarti 46, maka F tabel dengan menggunakan uji satu sisi 5 persen sebesar 2,807. Hasilnya yang diterima dari output regresi linier berganda dari tabel 7 di atas, yaitu:

1. Dari penelitian di atas bahwa sig adalah 0.000 lebih kecil 0,05 maka Ho ditolak
2. Untuk F hitung berarti 99,166 dan F tabel berarti 2,807, jadi 99,166 lebih besar dari 2,807 maka Ho ditolak.

Dengan demikian, dari analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara waktu, sistematika penyusunan anggaran dan kestabilan harga terhadap pemilihan pemakaian metode periodik

Koefesien Determinasi Majemuk ( $R^2$ ) ini dipakai untuk memantau seberapa jauh kemampuan dari variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Berikut ini hasil output dari SPSS Versi 19 mengenai Koefesien determinasi majemuk ( $R^2$ ).

**Tabel 8. Uji Hasil Koefesien Determinasi Majemuk ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.931 <sup>a</sup>	.866	.857	1.246

a. Predictors: (Constant), X3\_KH, X2\_SPA, X1\_W

b. Dependent Variable: Y\_PPMP

Sumber: Output regresi SPSS Versi 19

Dari tabel diatas variabel bebas sebanyak 7 variabel (lebih dari 2 variabel) sehingga koefesien determinasi menggunakan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,857. Hal ini menunjukkan bahwa waktu, sistematika penyusunan anggaran dan kestabilan harga, mampu menerangkan variasi variabel terikat berupa pemilihan pemakaian metode periodik sebesar 85,7 persen. Sedangkan sisanya sebesar 14,3 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

### Pembahasan

Pemilihan pemakaian metode periodik ialah suatu proses pengambilan keputusan seseorang yang bernilai positif terhadap pekerjaannya guna mempelancar pekerjaannya terutama dalam bidang pencatatan barang. Adapun hasil penelitian yang diperoleh secara parsial antara variabel waktu, sistematika penyusunan dan kestabilan harga terhadap pemilihan pemakaian metode periodik pada UD. Pusaka Bakti, yaitu

1. Waktu mempengaruhi pemilihan pemakaian metode periodik pada UD. Pusaka Bakti

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh bahwa secara parsial waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakaian metode periodik, pengaruhnya sebesar 0,425 artinya jika waktu naik 1 satuan maka pemilihan pemakaian metode periodik akan naik sebesar 0,425 dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Atkinson mengatakan bahwa waktu sangat berkaitan dengan manajemen waktu, dimana manajemen waktu merupakan suatu jenis keterampilan yang

berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seorang individu yang dilakukan secara terencana agar individu tersebut dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya sehingga dengan menerapkan metode periodik dapat menggunakan waktu yang diberikan dengan semaksimal mungkin.

2. Sistematisasi Penyusunan Anggaran mempengaruhi pemilihan pemakaian metode periodik pada UD. Pusaka Bakti

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh bahwa secara parsial sistematisasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pemakaian metode periodik, pengaruhnya sebesar 0,570 artinya jika sistematisasi penyusunan anggaran naik 1 satuan maka pemilihan pemakaian metode periodik akan naik sebesar 0,570 dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ellen berpendapat bahwa tujuan dari sistematisasi penyusunan anggaran adalah untuk menyatakan harapan sasaran perusahaan secara jelas dan formal, sehingga bisa menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap apa yang hendak dicapai manajemen sehingga dengan adanya metode periodik diharapkan bahwa penyusunan anggaran dapat terlaksana dengan baik tanpa ada kekeliruan anggaran dan terlihat jelas keuntungan dan kerugian yang dialami perusahaan khususnya UD. Pusaka Bakti.

3. Kestabilan harga mempengaruhi pemilihan pemakaian metode periodik pada UD. Pusaka Bakti

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh bahwa secara parsial kestabilan harga tidak berpengaruh terhadap pemilihan pemakaian metode periodik, sehingga kenaikan sebesar -0,005 tidak mempengaruhi dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tjiptono mengatakan bahwa kestabilan harga merupakan penetapan harga yang bertujuan untuk mempertahankan hubungan yang stabil antara perusahaan dengan harga pemimpin pasar sehingga dengan menerapkan pemakaian metode periodik tidak memberikan pengaruh apapun dari kestabilan harga dikarenakan harga yang diberikan untuk mempertahankan loyalitas konsumen dan mendukung penjualan ulang serta mencegah masuknya pesaing.

## Penutup

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan variabel waktu, sistematisasi penyusunan anggaran dan kestabilan harga, berpengaruh terhadap pemilihan pemakaian metode periodik dengan taraf kepercayaan 95 persen, terlihat dari bahwa sig adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan dapat dilihat dari F hitung berarti 99,166 dan F tabel berarti 2,807, jadi 99,166 lebih besar dari 2,807 maka  $H_0$  ditolak

2. Elastisitas hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat sebagai berikut:
  - a. Elastisitas hubungan variabel waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pemakaian metode periodik, pengaruhnya sebesar 0,425 artinya waktu naik 1 satuan maka pemilihan pemakaian metode periodik akan naik sebesar 0,425 dengan asumsi variabel lain konstan.
  - b. Elastisitas hubungan variabel sistematika penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pemakaian metode periodik, pengaruhnya sebesar 0,570 artinya jika sistematika penyusunan anggaran naik 1 satuan maka pemilihan pemakaian metode periodik akan naik sebesar 0,570 dengan asumsi variabel lain konstan.
  - c. Elastisitas hubungan antara variabel kestabilan harga tidak berpengaruh terhadap pemilihan pemakaian metode periodik, sehingga penurunan sebesar -0,005 tidak mempengaruhi dengan asumsi variabel lain konstan.

## Referensi

- Aprilia, N. M., Baidlowi, I., & Dwihandoko, T. H. (2020). Analisis Perhitungan persediaan Dengan Metode First In First Out (FIFO), Last In First Out (LIFO) dan average Pada Ukm Megah Sandal Mojokerto Tahun 2020. Universitas Islam Majapahit.
- Arafah, S., & Sembiring, E. A. (2018). Analisis Pengaruh Kepuasan Dengan Pemakaian Metode Perpektual Terhadap Penggunaan Aplikasi Quickbooks Accounting System (Studi Kasus UD. Rizky assila Ulfa). *Bisei: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 3(2).
- Arafah, s., & tanjung, y. (2019). Analisis Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pemakaian Metode Jit (Studi Kasus UD. Pusaka Bakti). *Bisei: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 4(01).
- Barlian, E. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan. Deepublish.
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS. *Jurnal, April*.
- Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- Makisurat, A., Morasa, J., & Elim, I. (2014). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada CV. Multi Media Persada

- Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2).
- Manengkey, N. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Cahaya Mitra Alkes. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Pramesti, G. (2015). *Kupas tuntas data penelitian dengan SPSS 22*. Elex Media Komputindo.
- Sembiring, E. A. (2019). Pengaruh Metode Pencatatan Persediaan Dengan Sisitem Periodik Dan Perpetual Berbasis Sia Terhadap Stock Opname Pada Perusahaan Dagang Di Pt Jasum Jaya. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 69–77.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas tuntas penelitian akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi penerapan sistem pengendalian intern untuk persediaan barang dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.